

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji pada bulan September 2023 secara *purposive* (sengaja). Berdasarkan pertimbangan bahwa penduduk di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji ini memiliki luas lahan padi sawah sebesar 20 Ha dimana Desa Karang pendeta ini memiliki luas lahan yang paling kecil di Kecamatan Tiga Dihaji, maka dari itu peneliti ingin mengetahui tingkat ketahanan pangan rumah tangga Desa Karang Pendeta. Penelitian ini menggunakan metode survei kepada petani padi sawah Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei terhadap petani Padi sawah di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji, metode survei adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data informasi secara mendalam. Pengambilan data menggunakan daftar pertanyaan sebagai alat pengumpulan data dari wawancara langsung yang digunakan pada petani di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji sebagai alat untuk mengambil sampel dari suatu populasi.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Adapun jumlah populasi petani padi sawah di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji yaitu sebanyak 35 orang petani dan diambil semua sebagai sampel. Data ini diambil dari Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Desa Karang Pendeta.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang di kumpulkan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang di peroleh dari responden dengan alat bantu kuesioner, wawancara, dan observasi. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengutip data laporan maupun dokumen dari instansi pemerintah atau lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian.

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan di tabulasi kemudian diolah menggunakan analisis deskriptif, dengan tujuan untuk menganalisis tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani padi sawah di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji.

Untuk menjawab tujuan penelitian pertama maka dapat menggunakan rumus pangsa pengeluaran pangan mengacu pada Purwaningsih *et al.* (2010) dengan rumus sebagai berikut :

$$PPP = \frac{PP}{TP} \times 100\%$$

Dimana :

PPP : Pangsa Pengeluaran Pangan (%)

PP : Pengeluaran Pangan (Rp/bln)

TP : Total Pengeluaran Rumah Tangga (Rp/bln)

a. Pengeluaran pangan yang dikeluarkan dalam rumah tangga

Pengeluaran pangan rumah tangga petani yaitu beras, sagu, gandum, umbi-umbian, ayam, telur, susu, sayur-sayuran, ikan, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak goreng, gula pasir, teh, kopi, makanan.

b. Pengeluaran non pangan yang dikeluarkan dalam rumah tangga

Pengeluaran non pangan rumah tangga petani yaitu listrik, LPG, BBM, kosmetik, pulsa, pakaian, pendidikan, kesehatan, perlengkapan dapur, pajak asuransi dan pungutan.

Menurut Saputro & Fidayani (2020) dibagi menjadi dua kategori yaitu:

a. Pangsa pengeluaran pangan < 60% dari pengeluaran total termasuk kategori rumah tangga tahan pangan.

b. Pangsa pengeluaran pangan \geq 60% dari pengeluaran total termasuk kategori rumah tangga tidak tahan pangan.

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan petani padi sawah di Desa Karang Pendeta Kecamatan Tiga Dihaji menggunakan rumus regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Pangsa Pengeluaran Pangan (%)
X1	= Jumlah Anggota Keluarga (orang)
X2	= Luas Lahan (Ha)
X3	= Pendapatan Usaha Petani Padi (Rp/Bln)
X4	= Harga Beras (Rp/Kg)
e	= <i>Term Of Error</i>

b1, b2, b3, b4 = Koefisien regresi

Adapun uji statistik yang akan dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (pendapatan usaha petani padi, jumlah anggota keluarga, luas lahan dan harga beras) terhadap variabel dependen (pangsa pengeluaran pangan) adalah sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Nilai R^2 terletak antara sampai dengan 1 jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 maka sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 maka sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Rumus untuk mencari korelasi determinasi R^2 sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2.(ryx_1).(ryx_2).(rx_1 x_2)}{1 - (rx_1 x_2)^2}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

ryx_1 = korelasi sederhana antara X_1 dan Y

ryx_2 = korelasi sederhana antara X_2 dan Y

rx_1x_2 = korelasi sederhana antara X_1 dan X_2

b. Uji T (Uji Parsial)

Uji t (t – test) digunakan untuk mengetahui apabila masing-masing variabel independen secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Rumus regresi linear untuk mencari T_{hitung} sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

keterangan:

r = Koefisiensi korelasi

n = jumlah data

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan uji t sebagai berikut:

- H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> \alpha$ (0,05), berarti bahwa masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$ (0,05), berarti bahwa masing-masing variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

c. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen berupa jumlah produksi, luas lahan, frekuensi penyadapan dan harga karet secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu pendapatan petani karet. Rumus regresi linear untuk mencari F_{hitung} sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel bebas

Berikut adalah kriteria yang digunakan dalam melakukan pengujian uji f sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $> \alpha$ (0,05), berarti bahwa secara bersamaan variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.
- H_0 diterima jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< \alpha$ (0,05), berarti bahwa secara bersamaan variabel bebas berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.

